

Analisis Kemampuan Membaca Cerpen Menggunakan Metode SQ3R di Tingkat SMA Kelas XII

Naisya Athira Zahran¹

Anisa Lutfiah Khairunnisa²

Ai Siti Nurjamilah³

¹²³Universitas Siliwangi

¹242121111137@unsil.ac.id

²242121111106@unsil.ac.id

³Aisitnurjamilah@unsil.ac.id

Abstrak

Membaca merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran berbahasa. Seseorang yang mempunyai keterampilan membaca yang baik, akan sangat mudah memperoleh suatu informasi, memperluas wawasan, dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis. Namun pemahaman membaca siswa terhadap Cerita pendek masih tergolong rendah terutama menentukan makna dan pokok pembahasan dalam cerpen, hal tersebut terjadi akibat rendahnya literasi dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sebanyak 10 siswa kelas XII SMA 3 Kota Tasikmalaya menjadi subjek penelitian. Siswa melakukan Metode SQ3R dengan membaca teks cerpen berjudul "Rumah di Balik Pagar Besi." Cerpen tersebut telah disesuaikan dengan jenjang SMA, yang dihitung menggunakan Grafik Fry. Kemudian siswa diarahkan untuk membaca menggunakan metode SQ3R (survey, Question, Read, Recite dan Riview). Setiap tahap diamati untuk menilai keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Teknik yang digunakan pada penelitian ini berupa teknik Observasi dan teknik Dokumentasi. Penelitian menghasilkan bukti bahwasannya penggunaan metode SQ3R berperan dalam mengasah keterampilan membaca siswa. Siswa menjadi lebih fokus dalam membaca, mampu merumuskan pertanyaan yang relevan, serta menunjukkan peningkatan dalam memahami isi teks secara mendalam. Namun penelitian ini menemukan beberapa kendala yang mengakibatkan rendahnya kemampuan membaca pada siswa.

Kata Kunci: *Membaca, SQ3R, Cerpen*

Pendahuluan

Keterampilan berbahasa memiliki peran penting dalam kegiatan belajar, salah satunya yaitu proses membaca. Menurut Haryadi (2010:77), membaca adalah bentuk kegiatan yang dilakukan antara pembaca dan penulis yang bersifat tidak langsung, tetapi komunikatif. Komunikasi tersebut akan berlangsung apabila pembaca mampu memahami teks. Melalui kegiatan membaca, pembaca berinteraksi dengan sebuah tulisan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, atau pengalamannya. Oleh sebab itu, pembaca dituntut mampu menafsirkan makna yang tertulis pada kalimat yang disusun sesuai pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.

Watini (2021), menyatakan bahwa membaca merupakan kegiatan menghafal melalui lambang-lambang tertulis dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Dari kegiatan membaca, pembaca tidak hanya mendapatkan pemahaman terhadap isi teks, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta memperluas wawasan dan pengalaman. Membaca menuntut keterampilan dalam mengolah teks agar informasi yang diperoleh dapat sesuai dengan tujuan membaca. Oleh karena itu, kegiatan membaca tidak

hanya sebatas melafalkan tulisan, melainkan juga proses memahami makna secara literal, interpretatif, kritis, dan kreatif.

Salah satu jenis bacaan yang banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah karya sastra, khususnya cerpen yang merupakan bentuk karya fiksi yang menampilkan kisah mengenai kehidupan manusia melalui alur singkat dan padat. Cerpen umumnya berfokus pada satu tokoh utama dan menggambarkan satu peristiwa penting yang memberikan kesan mendalam.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), cerpen adalah cerita yang relatif pendek, tidak lebih 10.000 kata, yang memiliki kesan dominan dan memfokuskan pada satu tokoh atau peristiwa. Sementara itu, menurut Nugroho Notosusanto dalam Tarigan, cerpen adalah karya fiksi sepanjang sekitar 5.000 kata atau 17 halaman yang terpusat pada satu peristiwa dan satu tokoh utama. Melalui cerpen, siswa dapat belajar memahami unsur intrinsik, nilai-nilai kehidupan, dan pesan moral yang disampaikan pengarang.

Namun, dalam kenyataannya, kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap cerpen masih dianggap rendah. Pemasalahan tersebut disebabkan kurangnya penerapan strategi membaca yang efektif dan terarah. Kegiatan membaca sering dilakukan secara pasif tanpa adanya tahapan sistematis yang dapat membantu siswa memahami isi teks secara mendalam. Pembelajaran membaca di sekolah cenderung menggunakan metode konvensional yang kurang menumbuhkan keaktifan dan minat baca siswa. Selain itu, kurangnya fasilitas serta media pembelajaran, menjadi salah satu faktor penghambat dalam keberhasilan suatu pembelajaran membaca yang optimal.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman secara aktif dan terstruktur. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). Metode SQ3R mendorong siswa untuk melakukan survei terhadap isi bacaan, menyusun pertanyaan, membaca dengan tujuan tertentu, mengulang kembali informasi yang telah diperoleh, serta meninjau pemahaman terhadap teks. Melalui langkah-langkah tersebut, siswa dilatih untuk membaca secara kritis dan memahami isi bacaan dengan lebih baik. Kegiatan membaca yang menerapkan metode SQ3R diyakini mampu membantu siswa dalam memahami cerpen, baik dari segi alur, tokoh, tema, maupun pesan yang terdapat di dalam teks tersebut. Selain itu, metode ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, memotivasi mereka untuk aktif bertanya, dan memperdalam pemahaman terhadap teks bacaan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Halawa, Ramadhan, dan Gani (2020), menunjukkan bahwasannya terdapat kontribusi yang tinggi antara minat baca dan keterampilan membaca pemahaman siswa. Siswa dengan minat baca yang tinggi dan belajar membaca melalui metode SQ3R menunjukkan peningkatan yang baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Penelitian lain oleh Sugiharti, Pramintari, dan Destianingsih (2020), juga membuktikan bahwa metode SQ3R merupakan strategi membaca yang efektif guna meningkatkan pemahaman bacaan dan layak diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, kami berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Membaca Cerpen Menggunakan Metode SQ3R di Tingkat SMA kelas XII." Pada penelitian ini digunakan media pembelajaran berupa teks cerpen yang berjudul "Rumah di Balik Pagar Besi."

Metode

Desain Penelitian

Penggunaan metode dalam suatu penelitian tentu sangat diperlukan karena merupakan suatu elemen yang penting, menurut Novita, dkk (2022:1) metode merupakan sebuah proses yang tersusun dalam suatu penelitian yang dimulai dengan mencari data, mengolah data, serta menganalisis data secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan proses penelitian yang berfokus pada data berupa kata-kata baik secara tertulis ataupun secara lisan yang diambil dari subjek penelitian.

Penulis melakukan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penggunaan metode dapat mengetahui data hasil penelitian serta hasil pengamatan penulis ketika melakukan proses penelitian. Dengan menggunakan metode ini penulis dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam membaca teks cerpen menggunakan Metode SQ3R. Penelitian ini dilakukan secara mandiri yang artinya tidak adanya tahap perbandingan dengan hasil lain.

Subjek Penelitian

Melakukan pengamatan secara langsung ditujukan kepada siswa untuk mengumpulkan data pada saat penerapan metode SQ3R, Pengamatan ini dilakukan pada 10 Orang siswa yang diambil dari kelas XII di SMA 3 Kota Tasikmalaya.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu menganalisis kemampuan membaca teks cerpen pada siswa kelas XII dengan menerapkan Metode SQ3R. Metode SQ3R digunakan untuk memastikan pemahaman siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Pada Teknik ini kami mengumpulkan data dari hasil observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan membaca pada siswa secara langsung dengan menerapkan Metode SQ3R dengan menggunakan data primer, selain itu, data ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap hambatan yang dirasakan siswa dalam melakukan proses membaca.

Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung di SMA 3 Kota Tasikmalaya untuk mengamati proses dan situasi pembelajaran yang berlangsung di kelas XII. Melalui teknik ini, pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian untuk mengetahui kondisi kemampuan membaca siswa pada saat menggunakan metode SQ3R. Pengamatan dilaksanakan melalui lembar observasi agar data yang diperoleh lebih sistematis dan terarah. Setiap aspek yang menjadi fokus pengamatan di catat di lembar observasi yang telah disediakan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data nyata mengenai aktifitas peserta didik serta suasana belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi, data dikumpulkan dari hasil sumber tertulis seperti foto kegiatan dan jawaban dari hasil kerja peserta didik. Melalui dokumentasi dapat memperoleh bukti nyata untuk mendukung

hasil pengamatan. Kedua teknik ini saling mendukung satu sama lain dalam proses penelitian yang dilakukan ini.

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada Selasa, 21 Oktober 2025. Data penelitian ini diperoleh dari kemampuan membaca yang menerapkan penggunaan Metode SQ3R. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XII SMA 3 Kota Tasikmalaya. Dengan menerapkan metode SQ3R pada kegiatan membaca teks cerpen, siswa kelas XII mempunyai kesempatan untuk menerapkan pemahaman dalam membaca teks yang lebih kompleks. Siswa terbiasa untuk menyusun berbagai pertanyaan sesuai dengan materi yang telah diberikan. Langkah yang berurutan pada metode SQ3R juga dapat membuat siswa menjadi lebih fokus membaca serta membantu siswa dalam memahami teks cerpen.

Sebelum masuk pada tahap penelitian kami menguji coba dan mempelajari terlebih dahulu metode tersebut. Lalu kami membuat perencanaan untuk melakukan penelitian metode SQ3R pada siswa kelas XII SMA 3 Kota Tasikmalaya. Tahap pertama, kami membuat teks cerpen yang berjudul "Rumah di Balik Pagar Besi." Teks cerpen tersebut telah disesuaikan dengan hasil perhitungan Grafik Fry agar sesuai dengan jenjang Sekolah Menengah Atas. Kemudian kami merancang tahap pelaksanaan dan juga waktu yang digunakan pada setiap tahap.

Pada tahap pelaksanaan diawali pembukaan dengan durasi waktu selama 7 menit pada tahap ini kami menjelaskan tujuan melakukan penelitian serta menjelaskan metode SQ3R pada siswa. Penjelasan mengenai Metode SQ3R dimulai dari menjelaskan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap *Survey*

Tahap survei dilakukan untuk menganalisis teks cerpen dengan membaca sekilas, pada tahap ini siswa diberi waktu sebanyak 3 menit untuk melakukan *Survey*. Pada tahap ini, peneliti mengamati setiap siswa untuk memastikan bahwa siswa membaca sesuai arahan yang diberikan. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang fokus saat meninjau teks. Mereka terbiasa langsung membaca tanpa memperhatikan judul atau poin-poin penting dalam teks yang diberikan.

b. Tahap *Question*

Kemudian pada tahap *Question* siswa diarahkan untuk membuat 5 pertanyaan dengan menggunakan 5W+1H. Siswa diberi waktu sebanyak 7 menit. Siswa dituntut untuk berfikir secara kritis. Dari hasil pengamatan diketahui bahwasannya banyak siswa yang terlihat masih kesulitan terutama dalam menyusun pertanyaan yang sesuai dengan isi teks cerpen.

c. Tahap *Read*

Pada tahap ini siswa diarahkan untuk membaca kembali teks secara menyeluruh serta memperhatikan berbagai poin penting dalam teks tersebut. Tahap ini dilakukan untuk menjawab setiap pertanyaan yang telah mereka buat. Tahap ini siswa diberi waktu sebanyak 8 menit. Dari hasil pengamatan masih banyak siswa membaca secara pasif tanpa berusaha menghubungkan isi teks dengan pertanyaan sebelumnya, sehingga siswa tidak memahami makna dari bacaan secara mendalam.

d. Tahap *Ricite*

Pada tahap *Ricite*, siswa diarahkan untuk mencari jawaban terkait pertanyaan yang telah diajukan pada tahap sebelumnya, jawaban tersebut diperoleh dari

tahap *Read*. Pada tahap ini siswa di anjurkan untuk membuat rangkuman menggunakan bahasa sendiri agar pengamat dapat mengetahui kemampuan siswa dalam merangkum hasil bacaan menggunakan bahasa sendiri. Pada tahap ini, siswa diberi waktu sebanyak 7 menit. Dari hasil pengamatan, pada tahap ini masih terdapat siswa membaca teks secara harfiah, bukan menjelaskan dengan pemahaman mereka sendiri.

e. Tahap *Riview*

Tahap Riview adalah tahap terakhir dimana siswa menceritakan kembali secara langsung bagian-bagian penting yang telah mereka temukan pada tahap *Ricite*. Dengan waktu sebanyak 5 menit. Pada tahap terkhir hasil pengamatan di dapat beberapa siswa sulit menghubungkan kembali informasi yang sudah dibaca sebelumnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pengaruh penggunaan metode SQ3R pada teks cerpen membantu siswa kelas XII menjadi lebih fokus, mereka dapat menyusun pertanyaan- pertanyaan dengan baik dan meningkatkan pemahaman. Namun terdapat beberapa hambatan yang membuat siswa kesulitan dalam melakukan metode SQ3R seperti keterbatasan waktu yang sangat berpengaruh, siswa merasa waktu yang telah diberikan masih kurang banyak. Siswa membutuhkan waktu yang banyak dikarenakan mereka harus melakukan survey terlebih dahulu kemudian merumuskan pertanyaan, membaca kembali dengan seksama, dan menganalisis pemahaman mereka terhadap teks cerpen yang telah mereka baca. Hal tersebut menjadi tantangan jika waktu yang diberikan masih kurang.

Selanjutnya pemahaman metode SQ3R yang kurang akan menyebabkan siswa mengalami kesulitan terutama pemahaman terhadap Langkah-langkah metode SQ3R dan dalam membuat pertanyaan-pertanyaan yang relevan. Ketika siswa tidak memahami metode SQ3R maka metode tersebut tidak akan bermanfaat.

Kendala selanjutnya yaitu siswa yang kurang motivasi dan kurang terlibat dalam mengikuti metode SQ3R. Hasil pengamatan menunjukan bahwa siswa memerlukan proses pembelajaran aktif. Jika siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar ataupun kurang berpartisipasi dalam melakukan penerapan metode ini, pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif. Sebab kurangnya motovasi akan menghambat pengaplikasian metode SQ3R dengan baik.

Permasalahan yang dihadapi selanjutnya yaitu kepercayaan diri dan persepsi siswa. Siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam proses pembelajaran, tentu akan berpengaruh pada penerapan metode SQ3R karena siswa diminta berkontribusi secara aktif. Ketika siswa merasa tidak yakin dengan penggunaan metode SQ3R, mereka tidak akan mempunyai keinginan untuk ikut serta dalam proses pembelajaran.

Permasalah selanjutnya yang kami temui dalam proses pelaksanaan metode SQ3R ini yaitu adanya gangguan dari pihak luar seperti kurang kondusifnya lingkungan di sekitar kelas. Dari pengamatan yang dilakukan, gangguan dari luar menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi siswa ketika melaksanakan penerapan metode SQ3R. Lingkungan yang tidak kondusif membuat siswa mudah terdistrak dalam melaksanakan penerapan metode SQ3R.

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa kelas XII SMA 3 Kota Tasikmalaya, disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R (Survei, Question, Read, Recite. Riview) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Melalui metode ini, menjadikan siswa lebih terarah dalam membaca terutama dalam membaca teks cerpen, siswa mampu merumuskan pertanyaan yang relevan, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami isi teks secara mendalam. Setiap tahap dalam Metode SQ3R membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir kritis terhadap teks bacaan. Meskipun demikian, pelaksanaan Metode SQ3R masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman siswa terhadap langkah-langkah metode, rendahnya motivasi dan kepercayaan diri siswa, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif. Kendala-kendala tersebut berpengaruh terhadap penerapan metode SQ3R di kelas.

Berdasarkan temuan tersebut, diharapkan pengajar melakukan pengarahan dan pelatihan terlebih dahulu pada siswa sebelum melaksanakan metode SQ3R, serta mengatur waktu agar lebih fleksibel disetiap tahap. Siswa diharapkan lebih aktif, kritis dan berani dalam mengemukakan pemahaman mereka terhadap teks. Sekolah juga diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung penerapan metode SQ3R.

Secara keseluruhan, penerapan metode SQ3R terbukti dapat menjadi strategi yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa disekolah dengan didukung oleh pemahaman yang baik terhadap prosedur metode, pengelolaan waktu yang tepat, dan motivasi belajar yang tinggi.

Daftar Pustaka

- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Habibah, L. C., & Muftianti, A. (2020). *Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi Pada Siswa Kelas V Sd Dengan Menggunakan Metode Sq3r*. Journal Of Elementary Education, 333.
- Halawa, N., Ramadhan, S., & Gani, E. (2020). *Busi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol. 3. (No. 1), 32.
- Juliana. (2021). *Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca. Kemampuan Siswa Kelas IV SD*. Jurnal Ilmiah Aquinas, 263.
- Mawaria. (2018). *Implementasi Metode SQ3R Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SDN 135 Rejang Lebong*. Jurnal Pendidikan Dasar, 183.
- Novita Sari, I., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., dkk. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UNISMA Press.
- Nugraha, M. F., Hedrawan, B., Pratiwi, A. S., Permana, R., Saleh, Y. T., Nurfitri, M., Husen, W. R. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tasik Malaya Jawa Barat: Edu Publisher
- Nyariatun. (2021). *Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas VI*. Journal Educatio, 1607.
- Setyowati, N. Y. (2019). *Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Sawahan*. Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya, 82.

- Sugiharti, R. E., Pramintari, R. D., & Destianingsih, 1. (2020). *SQ3R Method As A Solution To Improve Reading Comprehension Skills In Elementary School*. Indonesian Journal Of Primary Education, Vol. 4. (No. 2), 245.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Watini. (2021). *Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Kompleks Dengan Model Membaca SQ3R*. Jurnal Pendidik Dan Profesi Pendidik, 71.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 74.
- Wulandari, R. R., Gunayasa, I. B., & Jaelani, A. K. (2021). *Pengaruh Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas IV SDN Gugus IV Praya*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 582